

III. METODE PENELITIAN

3.1. Sifat Penelitian

Penelitian ini menggunakan studi peristiwa (*event study*). *Event study* merupakan studi yang mempelajari reaksi pasar modal terhadap suatu peristiwa (*event*) yang informasinya dipublikasikan sebagai suatu pengumuman, yaitu dengan melakukan analisis terhadap perubahan pada objek yang diteliti sehubungan dengan peristiwa yang telah terjadi, dalam penelitian ini adalah peristiwa pengumuman pemecahan saham (*stock split*) yang dilakukan oleh emiten selama periode 2011-2014 di BEI.

Jangka waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah 14 hari, yaitu tujuh hari sebelum peristiwa *stock split* ($t - 7$) dan tujuh hari setelah *stock split* ($t + 7$).

Penentuan *event window* tersebut diharapkan pasar telah bereaksi penuh dan dapat dilihat kecepatan reaksinya. Selain itu, untuk menghindari pengaruh dari informasi lain yang dapat mempengaruhi perubahan harga saham dan volume perdagangan saham pada perusahaan (emiten) yang bersangkutan. Jika periode peristiwa diambil terlalu lama, dikhawatirkan adanya peristiwa lain yang cukup signifikan mempengaruhi hasilnya.

3.2. Jenis Data

Data ini adalah data historis tentang harga dan volume perdagangan saham secara harian. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang meliputi:

1. Daftar perusahaan *go public* yang melakukan *stock split* dan tanggal pengumuman *stock split* dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2014 yang diperoleh dari BEI.
2. Harga saham harian selama 15 hari bursa di sekitar pengumuman *stock split* yang terbagi dalam tujuh hari sebelum, pada saat dan tujuh hari sesudah aktivitas *stock split*.
3. Volume perdagangan selama 15 hari bursa di sekitar pengumuman *stock split* yang terbagi dalam tujuh hari sebelum, pada saat dan tujuh hari sesudah aktivitas *stock split*.
4. IHSG harian dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2014.

3.3. Metode Pengumpulan Data

- Penelitian Pustaka

Pada penelitian pustaka ini mengumpulkan dan membaca berbagai literatur, referensi dan jurnal keuangan baik dalam bentuk buku, majalah, koran, dan berita yang ada di internet serta mempelajari teori-teori yang berhubungan dengan penelitian ini.

- Penelitian Lapangan

Pada penelitian lapangan dilakukan dengan cara mengunjungi *website* atau situs-situs pasar modal yang berhubungan dengan pasar modal Indonesia.

Metode yang digunakan adalah metode dokumentasi, yakni mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini.

3.4. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah 507 perusahaan yang terdaftar di BEI pada tahun 2011-2014. Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan metode *purposive sampling*, yaitu sampel ditentukan berdasarkan kriteria-kriteria tertentu.

Kriteria perusahaan yang menjadi sampel adalah:

1. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2011-2014.
2. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) minimal tujuh hari sebelum dan sesudah *stock split*. Digunakan tujuh hari sebelum dan tujuh hari setelah *stock split* karena efek *stock split* cenderung tidak akan lama, oleh karena itu digunakan rentan waktu tujuh hari agar penelitian ini tidak biasa.
3. Perusahaan yang hanya melakukan kebijakan *stock split*. Tanggal *stock split* tidak bersamaan dengan kejadian lain yang secara langsung dapat mempengaruhi harga dan volume perdagangan saham.
4. Perusahaan yang mempunyai *abnormal return* dan *trading volume activity* selama tujuh hari sebelum dan tujuh hari sesudah *stock split*.

5. Perusahaan yang aktif diperdagangkan selama tujuh hari sebelum dan tujuh hari sesudah *stock split*.
6. Perusahaan yang datanya tersedia secara lengkap untuk kebutuhan analisis.

Berdasarkan pertimbangan tersebut, maka penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 24 perusahaan. Adapun sampel penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1 Sampel Emiten yang Terdaftar dalam BEI dan Melakukan *Stock Split* Periode 2011-2014

No	Kode	Nama Emiten	Tanggal	<i>Split Ratio</i>
1	LSIP	PT. London Sumatera Plantation Tbk.	25-02-2011	1:5
2	MAIN	PT. Melindo Feedmill Tbk.	15-06-2011	1:5
3	AUTO	PT. Astra Otopart Tbk.	24-06-2011	1:5
4	MTSM	PT. Metro Realty Tbk.	18-10-2011	1:4
5	ASII	PT. Astra International Tbk.	05-06-2012	1:10
6	IMAS	PT. Indomobil Sukses International Tbk.	07-06-2012	1:2
7	MDRN	PT. Modern International Tbk.	03-07-2012	1:5
8	DKFT	PT. Central Omega Resources Tbk.	03-08-2012	1:5
9	KREN	PT. Kresna Graha Sekurindo Tbk.	07-08-2012	1:4
10	KLBF	PT. Kalbe Farma Tbk.	08-10-2012	1:5
11	ACES	PT. Ace Hardware Indonesia Tbk.	02-11-2012	1:10
12	JPFA	PT. Japfa Comfeed Tbk.	19-04-2013	1:5
13	SMRA	PT. Summarecon Agung Tbk.	27-06-2013	1:2
14	ARNA	PT. Arwana Citra Mulia Tbk.	08-07-2013	1:4
15	TOWR	PT. Sarana Menara Nusantara Tbk.	22-07-2013	1:10
16	AMRT	PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk.	29-07-2013	1:10
17	JRPT	PT. Jaya Real Property Tbk.	01-08-2013	1:5
18	TLKM	PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk.	28-08-2013	1:5
19	JKON	PT. Jaya Konstruksi Tbk.	26-09-2013	1:5
20	ALMI	PT. Alumindo Light Metal Industry Tbk.	12-02-2014	1:2
21	INAI	PT. Indal Aluminium Industry Tbk.	12-02-2014	1:2
22	TOTO	PT. Surya Toto Indonesia Tbk.	25-07-2014	1:2
23	CMPP	PT. Rimau Multi Putra Pratama Tbk.	03-09-2014	1:4
24	MLBI	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk.	06-11-2014	1:100

Sumber: www.sahamok.com

3.5. Variabel Penelitian

Variabel penelitian yang digunakan adalah variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

1. *Stock split* (X)

Stock split berarti memecah selembat saham menjadi n lembar saham. *Stock split* mengakibatkan bertambahnya jumlah lembar saham tanpa transaksi jual beli yang mengubah besarnya modal. Harga per lembar saham baru setelah *stock split* adalah sebesar faktor pemecahannya (*split factor*). Informasi *stock split* berkaitan dengan pembentukan harga saham dalam mengambil keputusan untuk menjual atau membeli saham. *Stock split* adalah pemecahan nilai nominal saham menjadi pecahan yang lebih kecil, misalnya dari Rp 500 per saham menjadi 50 per saham (Darmadji dan Fakhrudin, 2001)

2. *Abnormal return* (Y1)

Abnormal return saham adalah keuntungan yang dinikmati oleh investor atas investasi yang dilakukannya. Besarnya *return* saham dilihat dari adanya *abnormal return* yang akan diperoleh investor sehubungan dengan peristiwa pemecahan saham. *Abnormal return* merupakan selisih antara *expected return* dengan *actual return* ($AR = R_{it} - E_{it}$), sedangkan *actual return* merupakan selisih antara harga sekarang dengan harga sebelumnya secara relatif. Setelah itu, dihitung besarnya rata-rata *abnormal return* sebelum dan sesudah pemecahan saham dengan menggunakan model indeks tunggal. Pengumuman pemecahan saham dipilih sebagai *event study* dimana peneliti perlu menguji perilaku harga saham, yang

ditunjukkan oleh gerakan *abnormal return* disekitar *event*, yaitu 7 hari sebelum dan sesudah dilaksanakannya pengumuman pemecahan saham, berarti pasar modal belum efisien dalam bentuk setengah kuat. Sebaliknya apabila investor tidak memperoleh *abnormal return* dengan dilaksanakannya pengumuman pemecahan saham, berarti pasar modal efisien bentuk setengah kuat tercapai. Untuk mengetahui signifikansinya dilakukan uji beda dua rata-rata antara rata-rata *abnormal return* sebelum dan sesudah pemecahan saham.

3. *Trading volume activity* (Y2)

Trading volume activity merupakan jumlah saham yang diperdagangkan dalam periode tertentu. Volume perdagangan saham diukur dengan *Trading Volume Activity (TVA)* dengan membandingkan jumlah saham perusahaan yang beredar pada periode tertentu dengan jumlah saham yang beredar pada waktu tertentu. Setelah itu, rata-rata masing-masing volume perdagangan saham antara sebelum dan sesudah pemecahan saham dihitung untuk mengetahui besarnya perbedaan. Untuk mengetahui signifikan atau tidaknya digunakan uji beda dua rata-rata antara sebelum dan sesudah pemecahan saham.

3.6. Metode Analisis Data

3.6.1. Uji Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi) (Ghozali, 2001). Dengan analisis

deskriptif ini bisa diketahui deskripsi dari masing-masing variable secara individu

Langkah-langkah menghitung perubahan volume perdagangan saham saat

diberlakukannya *stock split* menurut Nidia (2014):

- a. Menghitung perubahan volume perdagangan saham untuk masing-masing saham emiten untuk periode 7 hari sebelum dan 7 hari sesudah pemecahan saham. Rumus TVA :

$$TVA_i = \frac{\text{jumlah saham perusahaan i yang diperdagangkan pada waktu t}}{\text{jumlah saham perusahaan i yang beredar pada waktu t}}$$

- b. Setelah TVA masing-masing saham diketahui, maka kemudian dihitung rata-rata volume perdagangan saham untuk semua sampel dengan rumus:

$$\bar{x} \text{ TVA} = \frac{\sum_{i=1}^n \text{TVA}_i}{n}$$

Keterangan:

\bar{x} = rata-rata volume perdagangan saham

n = sampel

TVA_i = *Trading Volume Activity*

Langkah-langkah menghitung *abnormal return* (Jogiyanto, 2003)

- a. Menghitung *Actual Return*, untuk mengetahui perbandingan antara harga saham hari ini dengan harga saham sebelumnya yaitu dengan persamaan:

$$R_{it} = \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it-1}}$$

Keterangan:

R_{it} = *Return* saham i pada waktu t

P_{it} = Harga saham i pada waktu t

P_{it-1} = Harga saham i pada waktu t-1

- b. Menghitung *Expected Return*, dengan menggunakan *Market Adjusted Model* karena (Jogiyanto, 2008) menganggap bahwa praduga yang terbaik untuk mengestimasi *return* saham adalah *return* indeks pasar atau Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada saat tersebut. Dengan menggunakan model ini, maka tidak perlu menggunakan periode estimasi untuk memberntuk model estimasinya, karena *return* saham yang diestimasi adalah sama dengan *return* indeks pasar. Untuk mengetahui *Expected Return* yaitu dengan persamaan :

$$R_{mt} = \frac{IHSG_t - IHSG_{t-1}}{IHSG_{t-1}}$$

Keterangan :

R_{mt} = *return* pasar saham ke i pada peristiwa ke t

$IHSG_t$ = Indeks Harga Saham Gabungan pada hari ke t

$IHSG_{t-1}$ = Indeks Harga Saham Gabungan pada hari ke t-1

- c. Perhitungan *Abnormal Return* untuk masing-masing saham emiten untuk periode 7 hari sebelum dan 7 hari sesudah pemecahan saham, dengan rumus :

$$AR_{it} = R_{it} - R_{mt}$$

Keterangan:

AR_{it} = *Abnormal Return* saham i paada peristiwa ke t

R_{mt} = *Actual Return* saham i pada hari ke t

R_{mt} = *Expected Return* saham i pada hari ke t

- d. Setelah *Abnormal Return* masing-masing saham diketahui, maka kemudian dihitung rata-rata *abnormal return*, dengan rumus:

$$RAR_{it} = \sum_{t=1}^n \frac{AR_{it}}{n}$$

Keterangan:

RAR_{it} = Rata-rata *abnormal return* saham pada peristiwa ke t

AR_{it} = *abnormal return* saham ke i pada peristiwa ke t

n = Jumlah hari pengamatan saham

3.6.2. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data telah tersebar secara normal. Untuk uji asumsi normalitas dapat dilihat melalui uji Kolmogorov-Smirnov.

3.6.3. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis merupakan suatu pengujian untuk membuktikan adanya hubungan antar variabel dalam penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik parametrik uji beda dua rata-rata dengan sampel berpasangan (*Paired-Sample T Test*). Uji ini digunakan untuk mengetahui perbedaan sampel sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Peneliti menggunakan uji ini untuk mengetahui perbedaan *abnormal return* dan *trading volume activity* sebelum dan sesudah *stock split*. *Abnormal return* dalam penelitian ini tidak menggunakan nilai mutlak atau memperhatikan nilai positif dan nilai negatif. Hal itu dikarenakan, *abnormal return* yang positif maupun *abnormal return* yang negatif memiliki makna sendiri-sendiri. Tingkat signifikansi dalam penelitian ini $\alpha = 0,05$ atau 5%.

Hasil uji hipotesis yang menunjukkan nilai probabilitas lebih dari 5 % berarti menunjukkan adanya perbedaan.